

**Supervisi Pendidikan dan Peningkatan Mutu Sekolah: Studi Literatur
Tentang Praktik dan Dampaknya**

Gilang Syahputra¹, M. Jaya Adi Putra², Fadly Azhar³

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau¹²³

gilangsyahputra411@gmail.com¹²³

ABSTRACT

Educational supervision is a strategic instrument for improving the quality of education in schools. This study aims to analyse various practices in the implementation of educational supervision and its impact on school quality enhancement based on a literature review. The method used is a systematic literature study of scientific articles, research reports, and policy documents that are certainly relevant to educational supervision and improving school quality. The findings show that effective educational supervision is characterized by a collaborative approach, a focus on improving teacher competence, and support from responsive school leadership and policies. Supervision that is carried out consistently and professionally has been proven to contribute positively to the quality of learning processes, teacher performance, and the development of a quality culture within schools. However, challenges remain, including limited supervisory competencies, a lack of continuous training, and teacher resistance to the supervision process. This review recommends strengthening a supervision system based on coaching and reflection, as well as improving human resource capacity as key efforts to achieve sustainable educational quality.

Keywords: *educational supervision, school quality, supervision practices, literature study, teacher performance improvement.*

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai praktik implementasi supervisi pendidikan serta dampaknya terhadap peningkatan mutu sekolah berdasarkan studi literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis terhadap artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang tentunya relevan dengan Supervisi Pendidikan dan Peningkatan mutu Sekolah. Hasil studi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif ditandai oleh pendekatan yang kolaboratif, berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, serta didukung oleh kebijakan dan kepemimpinan sekolah yang responsif. Supervisi yang dilaksanakan secara konsisten dan profesional terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, kinerja guru, serta budaya mutu di lingkungan sekolah. Namun, ditemukan pula berbagai tantangan seperti keterbatasan kompetensi pengawas, kurangnya pelatihan berkelanjutan, dan resistensi dari guru terhadap proses supervisi. Kajian ini merekomendasikan perlunya penguatan sistem supervisi berbasis pembinaan dan refleksi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai kunci dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *supervisi pendidikan, mutu sekolah, praktik supervisi, studi literatur, peningkatan kinerja guru.*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu strategis dalam pengembangan sistem pendidikan nasional. Mutu sekolah, sebagai indikator keberhasilan pendidikan, sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Dalam hal ini, supervisi pendidikan memiliki peran yang signifikan sebagai instrumen pembinaan dan pengembangan profesional guru. Supervisi pendidikan merupakan salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran (Hakim et al., 2021). Sebagaimana dijelaskan oleh Sagala (2010), supervisi pembelajaran berfungsi untuk membina guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas mengajar. Mulyasa (2017) menekankan bahwa supervisi bukan hanya pengawasan administratif, melainkan proses pembinaan pedagogis yang berkelanjutan. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan profesional dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran.

Pada era disrupsi, pendekatan supervisi juga mengalami pergeseran paradigma. Walid, Sutiah, dan Shodiq (2024) menyatakan bahwa supervisi seharusnya membentuk budaya pembelajaran yang reflektif dan berkelanjutan, dengan pendekatan yang kolaboratif dibandingkan otoritatif. Hal ini didukung oleh Syukri, Viona, dan Utama (2023), yang menemukan bahwa supervisi akademik yang terstruktur mampu meningkatkan profesionalisme guru, serta berdampak positif terhadap mutu hasil belajar siswa. Pendekatan kolaboratif juga terbukti memperkuat praktik pembelajaran berbasis kinerja. Wiyono, Rasyad, dan Maisyaroh (2021) menemukan bahwa supervisi berbasis kolaborasi dan teknik kolegial meningkatkan intensitas guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kinerja, sekaligus memperkuat dimensi profesionalisme secara nyata. Arikunto dan Jabar (2010) juga menegaskan pentingnya evaluasi program supervisi untuk memastikan efektivitas pengembangan profesional guru.

Efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh dukungan pimpinan sekolah. Singerin (2021) menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan secara sistematis, dengan dukungan dari kepala sekolah serta dalam suasana kolaboratif, dapat meningkatkan efikasi dan keterbukaan guru terhadap inovasi pembelajaran. Kepala sekolah memainkan peran strategis tidak hanya sebagai manajer, melainkan sebagai pemimpin pembelajaran yang menciptakan iklim kondusif untuk pertumbuhan profesional guru (Sunaryo, 2020).

Dalam konteks tersebut, peran kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting. Aisyah (2024) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan supervisi secara konstruktif dan partisipatif mampu meningkatkan motivasi kerja guru dan menciptakan budaya belajar yang mendukung. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Harun, Usman, dan Zulfikar (2022), yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa perubahan dan disrupsi. Addini dan Husna (2022) menambahkan bahwa supervisi yang berbasis dialog ilmiah dan kolaboratif dapat menumbuhkan motivasi guru untuk berkembang secara profesional.

Selain itu, penelitian oleh Nanurrizayani, Niswanto, dan Usman (2024)

menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan menciptakan iklim kerja yang inspiratif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Belan dan Niron (2021) turut menegaskan bahwa kombinasi antara supervisi akademik, kepemimpinan transformasional, dan iklim sekolah yang positif secara langsung meningkatkan kompetensi profesional guru di jenjang pendidikan menengah.

Selanjutnya, pelaksanaan supervisi yang efektif juga terkait erat dengan kebijakan pendidikan. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menegaskan tanggung jawab kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan supervisi akademik sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, Permendikbud No. 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah menetapkan supervisi akademik sebagai salah satu tugas utama yang wajib dilaksanakan secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi berbasis kebutuhan guru dan bersifat dialogis terbukti lebih efektif dalam menciptakan kepercayaan dan kolaborasi antara guru dan supervisor (Singerin, 2021; Addini & Husna, 2022).

Berdasarkan latar belakang dan temuan-temuan literatur tersebut, didapati bahwa supervisi pendidikan memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu sekolah, selama dilaksanakan secara profesional, kolaboratif, dan didukung oleh kebijakan serta kepemimpinan sekolah yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam praktik dan dampak supervisi pendidikan berdasarkan studi literatur yang relevan, guna memberikan gambaran komprehensif sebagai dasar pengembangan sistem supervisi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk menelaah berbagai referensi ilmiah yang membahas praktik supervisi pendidikan dan dampaknya terhadap peningkatan mutu sekolah. Sumber data yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diperoleh melalui penelusuran digital di berbagai platform akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan SINTA.

Terdapat 25 referensi yang digunakan sebagai rujukan pada penelitian ini, yaitu mencakup publikasi-publikasi maupun dokumen kebijakan yang mengandung informasi relevan mengenai supervisi pendidikan. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti strategi supervisi, peran aktor pendidikan, serta pengaruh supervisi terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru di sekolah.

Analisis dilakukan secara sistematis dengan membaca, mencatat, dan mengelompokkan isi dokumen ke dalam kategori tematik berdasarkan fokus kajian. Kategori tersebut antara lain mencakup bentuk supervisi (akademik, klinis, kolaboratif), peran kepala sekolah dan pengawas, serta dampaknya terhadap kinerja guru dan mutu sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-

pola strategis, peran aktor pendidikan, serta dampak nyata supervisi pendidikan terhadap peningkatan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, dan budaya mutu sekolah secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Supervisi Pendidikan

Dalam praktik implementasinya, supervisi di sekolah dapat mengambil berbagai bentuk. contohnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kepala sekolah melaksanakan supervisi klinis dengan cara mengobservasi pembelajaran, memberikan umpan balik reflektif, dan menyusun program tindak lanjut pengembangan guru (Sari et al., 2023). Sementara di sekolah dasar (SD), pengawas melakukan supervisi akademik kolaboratif melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG), yang memungkinkan guru berbagi praktik baik dan berdiskusi tentang kesulitan mengajar secara terbuka (Afriyanli & Sabandi, 2020).

Indikator mutu yang menjadi sasaran supervisi meliputi beberapa aspek utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran yang sesuai kurikulum, (2) penguasaan materi dan metode pengajaran, (3) efektivitas manajemen kelas, (4) kualitas asesmen dan penilaian, serta (5) peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan indikator mutu pendidikan dalam dokumen BSNP dan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Implementasi supervisi yang terintegrasi dengan kebijakan nasional, seperti yang diatur dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018, menegaskan bahwa supervisi akademik merupakan bagian penting dari pembinaan guru yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah dan pengawas. Hal ini menegaskan perlunya pendekatan reflektif dan kolaboratif sebagai fondasi utama dalam menciptakan praktik supervisi yang berkelanjutan dan berdampak nyata terhadap mutu sekolah. Hal ini sejalan dengan Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018), yang menekankan pentingnya supervisi pengajaran berbasis pendekatan perkembangan dalam membina guru secara berkelanjutan. Sebuah studi oleh Suwardi, Suyatno, dan Arikunto (2020) menguatkan hal ini, di mana supervisi akademik kolaboratif antara kepala sekolah dan guru senior secara signifikan meningkatkan kompetensi guru junior dalam menyusun rencana pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka.

Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, antara lain supervisi klinis, akademik, dan kolaboratif. Untuk memberikan gambaran sistematis terhadap tema-tema utama yang teridentifikasi dalam kajian literatur ini, berikut disajikan tabel kategorisasi berdasarkan strategi supervisi, peran aktor pendidikan, serta jenis mutu dan peningkatan mutu yang ditingkatkan.

Tabel 1. Strategi Supervisi, Peran Aktor Pendidikan, serta Jenis Mutu dan Peningkatan Mutu yang Ditingkatkan.

Tema Utama	Subtema/Kategori	Deskripsi Temuan	Kategori Peningkatan Mutu	Jenis Mutu yang Ditingkatkan	Sumber Literatur Terkait
Strategi Supervisi	Supervisi Akademik	Berbasis KKG dan refleksi, peningkatan kompetensi melalui forum kolektif	Mutu Proses	Perencanaan, pembelajaran, penilaian	Afriyanli & Sabandi (2020); Singerin (2021)
	Supervisi Klinis	Observasi langsung dan umpan balik individual	Mutu Proses	Praktik mengajar, perangkat ajar	Sari et al. (2023); Harahap (2021)
	Supervisi Kolaboratif	Pendekatan dialogis, non-otoritatif, dan partisipatif	Mutu Proses & Mutu Budaya	Profesionalisme, kolaborasi, inovasi	Addini & Husna (2022); Walid et al. (2024)
	Supervisi berbasis kebijakan	Mengacu Permendikbud No. 22/2016 & 15/2018, sistematis	Mutu Sistemik	Standar proses, tata kelola supervise	Kemendikbud (2016, 2018)
Peran Aktor Pendidikan	Kepala Sekolah	Gaya transformasional, pembinaan profesional guru	Mutu Manajerial & Proses	Kepemimpinan, efikasi guru, budaya belajar	Aisyah (2024); Sunaryo (2020); Zhang et al. (2024)
	Pengawas	Pendamping akademik dan pelatih klinis	Mutu Proses	Evaluasi pembelajaran, asesmen	Suwardi et al. (2020); Afriyanli & Sabandi (2020)

	Guru Senior	Mentor untuk guru junior dalam komunitas belajar	Mutu Proses & Budaya	Kolaborasi, peningkatan kapasitas guru	Suwardi et al. (2020); Glickman et al. (2018)
Pengaruh Supervisi	Kompetensi Guru	Meningkat dalam RPP, manajemen kelas, asesmen	Mutu SDM	Kompetensi pedagogik & profesional	Handriadi et al. (2025); Harahap (2021)
	Proses Pembelajaran	Lebih inovatif, terstruktur, dan reflektif	Mutu Proses	Efektivitas pembelajaran	Walid et al. (2024); Singerin (2021)
	Budaya Sekolah	Reflektif, kolaboratif, adaptif terhadap perubahan	Mutu Budaya	Etos kerja, profesionalisme, inovasi	Erifal (2023); Walid et al. (2024)
	Kinerja Sekolah	Efisiensi program, akreditasi meningkat, transparansi	Mutu Hasil & Institusi	Akreditasi, kepercayaan publik, hasil belajar	Afriyanli & Sabandi (2020); Masaong et al. (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa efektivitas supervisi pendidikan terletak pada keberagaman strategi yang diterapkan, sinergi antar aktor pendidikan, serta fokus pada dimensi mutu yang komprehensif mulai dari mutu proses, sumber daya manusia, budaya organisasi, hingga mutu institusional. Kombinasi antara pendekatan akademik, klinis, kolaboratif, dan kebijakan yang mendukung memperlihatkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Supervisi yang efektif ditandai oleh perencanaan yang sistematis, hubungan interpersonal yang kuat antara supervisor dan guru, serta penggunaan umpan balik reflektif. Mulyasa (2017) menyebutkan pentingnya pendekatan humanis dalam supervisi, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterbukaan guru terhadap evaluasi. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar, baik dari aspek perencanaan pembelajaran maupun evaluasi belajar (Handriadi et al., 2025).

Efektivitas supervisi sangat bergantung pada kepemimpinan dan budaya sekolah yang mendukung (Mutohar & Trisnantari, 2020). Kepemimpinan kepala

sekolah memainkan peran sentral dalam efektivitas supervisi. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif cenderung lebih berhasil dalam mendorong perubahan positif pada budaya sekolah (Aisyah, 2024; Sunaryo, 2020). Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi menjadi bagian dari strategi pembinaan berkelanjutan.

Dampak Supervisi terhadap Mutu Sekolah

Supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Beberapa studi (Singerin, 2021; Syukri et al., 2023) menyimpulkan bahwa guru yang mendapat bimbingan supervisi secara intensif menunjukkan peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, dan penilaian hasil belajar. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara kolaboratif turut menciptakan iklim sekolah yang lebih positif dan kondusif untuk inovasi pembelajaran. Hal ini mengarah pada terciptanya budaya mutu yang berakar dari komitmen bersama antar warga sekolah (Walid et al., 2024).

Selain aspek pedagogik, dampak supervisi juga tampak dalam aspek manajerial sekolah. Kepala sekolah yang aktif dalam supervisi mampu meningkatkan efisiensi pelaksanaan program sekolah, penataan administrasi pembelajaran, serta koordinasi antar warga sekolah. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan publik terhadap kinerja sekolah. Masaong, Arifin, dan Hamid (2023) menegaskan bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai prestasi akademik tidak terlepas dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang mendorong profesionalisme guru dan keterlibatan dalam pengembangan sekolah secara menyeluruh.

Supervisi juga terbukti berdampak pada penguatan budaya kerja profesional di lingkungan sekolah. Supervisi yang berkelanjutan membangun etos kerja kolektif yang berdampak positif pada kinerja sekolah (Erifal, 2023). Guru menjadi lebih disiplin dalam menyusun perangkat pembelajaran, lebih terbuka terhadap inovasi, dan lebih aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan atau lokakarya.

Harahap (2021) menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan penting dalam peningkatan kemampuan guru dalam menyusun administrasi penilaian. Ketepatan penyusunan perangkat penilaian ini berdampak pada keakuratan pengukuran capaian pembelajaran siswa, sehingga kualitas asesmen meningkat.

Kemudian gambaran peningkatan mutu sekolah sebagai hasil dari pelaksanaan supervisi yang efektif dapat dilihat dari beberapa studi empiris. Misalnya, penelitian oleh Afriyanli dan Sabandi (2020) menunjukkan bahwa sekolah dasar yang secara konsisten melaksanakan supervisi akademik melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) mengalami peningkatan dalam hal kualitas perencanaan pembelajaran dan kolaborasi antar guru, yang berujung pada perbaikan hasil belajar siswa dan kenaikan akreditasi sekolah dari “B” ke “A”.

Selanjutnya, studi Singerin (2021) mengidentifikasi adanya peningkatan keterampilan pedagogik guru dan peningkatan efikasi diri di kalangan guru setelah penerapan supervisi akademik berbasis refleksi dan umpan balik rutin. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan menciptakan iklim

kerja yang lebih profesional dan adaptif.

Di jenjang menengah, Sari et al. (2023) mencatat bahwa penerapan supervisi klinis di SMK mendorong guru untuk lebih aktif mengikuti pelatihan dan menyusun RPP yang kontekstual, sehingga berdampak pada peningkatan nilai hasil belajar dan kesiapan kerja siswa. Dampak lain yang dilaporkan adalah meningkatnya kepercayaan publik terhadap sekolah, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pendaftar baru tiap tahun.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi yang terstruktur dan partisipatif memiliki korelasi kuat dengan peningkatan mutu sekolah, baik dari aspek akademik, manajerial, maupun budaya organisasi sekolah.

Maka dari itu secara tidak langsung, supervisi yang berkelanjutan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Guru yang mendapatkan pendampingan melalui supervisi akademik dan klinis terbukti menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, serta kemampuan dalam melakukan asesmen yang akurat (Harahap, 2021; Singerin, 2021). Hal ini berdampak pada terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selaras dengan hal tersebut, Walid, Sutiah, dan Shodiq (2024) menunjukkan bahwa praktik supervisi yang dilakukan secara efektif di era disrupsi mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang berdampak positif terhadap peningkatan capaian akademik siswa.

Pendapat yang dinyatakan oleh Walid et al. (2024), supervisi yang efektif mendorong terciptanya budaya belajar yang berkelanjutan dan adaptif, yang menjadi landasan penting dalam peningkatan capaian akademik siswa secara menyeluruh. Sejalan dengan itu, Zhang, Li, dan Wang (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah secara signifikan mendorong perilaku inovatif guru, melalui peningkatan persepsi terhadap makna kerja mereka dan dukungan terhadap eksplorasi pembelajaran baru.

Tabel 2. Aspek Supervisi dan dampaknya terhadap Pembelajaran dan Kinerja Guru

Aspek Supervisi	Dampak terhadap Pembelajaran	Dampak terhadap Kinerja Guru
Supervisi Akademik (KKG, refleksi)	Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran	Meningkatkan kompetensi pedagogik dan efikasi diri
Supervisi Klinis	Pembelajaran lebih kontekstual dan responsif; peningkatan nilai hasil belajar siswa	Meningkatkan keterampilan menyusun RPP dan perangkat ajar
Supervisi Kolaboratif	Mendorong pembelajaran inovatif dan adaptif	Memperkuat profesionalisme dan motivasi kerja guru

Kepemimpinan Transformasional	Tercipta budaya belajar yang suportif dan reflektif	Meningkatkan motivasi, kinerja, dan perilaku inovatif guru
Peran Pengawas Akademik	Peningkatan kualitas asesmen dan evaluasi pembelajaran	Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran
Pendekatan Supervisi Berbasis Kebijakan	Terintegrasinya pembelajaran dengan standar nasional Pendidikan	Konsistensi pelaksanaan supervisi sebagai bagian dari beban kerja profesional
Budaya Supervisi Berkelanjutan	Iklm belajar kolaboratif dan inovatif tercipta di kelas dan sekolah	Etos kerja dan partisipasi guru dalam pengembangan diri meningkat
Kolaborasi Guru Senior – Junior	Pembelajaran lebih efektif melalui bimbingan langsung dan berbagi praktik baik	Peningkatan kompetensi guru pemula dalam perencanaan dan refleksi pembelajaran

Berdasarkan di atas, terlihat bahwa setiap bentuk supervisi, baik akademik, klinis, kolaboratif, maupun pendekatan berbasis kebijakan dan kepemimpinan transformasional, memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran dan kinerja guru. Supervisi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, tetapi juga menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi efektif merupakan pendorong utama terciptanya iklim pembelajaran yang adaptif dan berkualitas di sekolah.

Tantangan yang dihadapi dalam Supervisi Pendidikan

Meskipun berbagai praktik supervisi menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, hasil kajian literatur juga mengungkapkan sejumlah tantangan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengawas sekolah. Sebagaimana dinyatakan oleh Mutohar dan Trisnantari (2020), rendahnya kualitas manajerial pengawas dan tidak meratanya pelatihan berdampak pada lemahnya pelaksanaan supervisi yang berorientasi pengembangan. Selain itu, beban kerja administratif kepala sekolah yang tinggi sering kali mengurangi efektivitas supervisi yang mereka lakukan (Sunaryo, 2020).

Di sisi lain, resistensi guru terhadap proses evaluatif juga menjadi hambatan tersendiri, terutama ketika supervisi dipersepsikan sebagai bentuk pengawasan yang menekan, bukan sebagai proses pembinaan (Addini & Husna, 2022; Mulyasa, 2017). Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi memerlukan reformasi struktural dan penguatan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memberikan dampak yang maksimal dan berkelanjutan terhadap mutu sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai praktik supervisi pendidikan dan dampaknya terhadap mutu sekolah, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan instrumen strategis yang memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi yang dilaksanakan secara sistematis, reflektif, dan kolaboratif terbukti mampu mendorong peningkatan kompetensi guru, memperbaiki proses pembelajaran, serta membentuk budaya kerja yang profesional di lingkungan sekolah.

Beragam bentuk supervisi seperti supervisi akademik, klinis, dan kolaboratif menunjukkan efektivitasnya dalam konteks yang berbeda. Supervisi akademik melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi klinis di kelas menjadi sarana pembinaan yang berdampak langsung terhadap kemampuan guru dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kolaboratif berbasis dialog ilmiah dan refleksi memperkuat profesionalisme guru dan menciptakan iklim sekolah yang adaptif terhadap inovasi.

Efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh peran aktor pendidikan, terutama kepala sekolah dan pengawas. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan partisipatif berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan efikasi guru. Pengawas yang terlibat aktif dalam pembinaan dan pendampingan guru turut memperkuat implementasi supervisi yang berorientasi pada mutu. Kolaborasi antara aktor-aktor ini menjadi kunci utama dalam menjamin keberlangsungan supervisi yang berdampak.

Temuan dari berbagai literatur juga menunjukkan bahwa dampak supervisi mencakup peningkatan mutu pada berbagai dimensi, mulai dari mutu proses (perencanaan, pelaksanaan, asesmen pembelajaran), mutu sumber daya manusia (kompetensi dan profesionalisme guru), mutu budaya sekolah (etos kerja, kolaborasi, inovasi), hingga mutu hasil (capaian belajar siswa dan akreditasi sekolah). Supervisi yang terintegrasi dengan kebijakan nasional seperti Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan No. 15 Tahun 2018 semakin memperkuat legitimasi dan arah pelaksanaannya di sekolah.

Namun, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, antara lain keterbatasan pelatihan bagi pengawas, beban kerja kepala sekolah, serta resistensi guru terhadap proses evaluatif. Oleh karena itu, penguatan sistem supervisi berbasis pembinaan, refleksi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berorientasi pengembangan profesional terbukti menjadi fondasi utama dalam mewujudkan mutu sekolah yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., & Husna, A. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–186. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7597555>
- Afriyanli, H. K., & Sabandi, A. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 51–60.
- Aisyah, H. L. (2024). Role of Principal's Supervision in Improving Teacher's Competency. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 438–450. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.256>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (Edisi ke-2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Belan, L. L., & Niron, M. D. (2021). Academic supervision of school principals, principal transformational leadership, and school climate on senior high school teachers' competence. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2132–2145. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.825>
- Erifal, E. (2023). Implementation of Teacher's Performance Academic Supervision. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 180–190. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.83>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.)*. Boston: Pearson.
- Hakim, S., Sowiyah, S., Fitriyanti, Z., & Perdana, R. (2021). The Effect of Academic Supervision in Improving Teacher Performance: A Literature Review. In *Proceedings of ICOPE 2020*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.16-10-2020.2305197>
- Handriadi, H., Yusron, A., Novari, D. M., Amani, K., & Aksa, M. (2025). The influence of academic supervision on improving elementary school teachers' competence. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 12(2), 45–53.
- Harahap, U. P. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMP dalam Menyusun Administrasi Penilaian. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.29210/021178jpgi0005>
- Harun, C. Z., Usman, N., & Zulfikar, Z. (2022). Transformational leadership style of principal in improving teachers' performance motivation. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 233–242. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1234>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Masaong, A. K., Arifin, & Dewi P. Hamid. (2023). The Role of Transformational Leadership on School Achievement. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 6(2), 263–273.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, P., & Trisnantari, H. (2020). The effectiveness of madrasah: analysis of managerial skills, learning supervision, school culture, and teachers' performance. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 8(3), 21–47. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol8no3.2>
- Nanurrizayani, N., Niswanto, & Usman, N. (2024). Empowering Education: Transformational Leadership Creates Inspiring Work Climates to Boost Teacher Performance. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(4).
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Singerin, S. (2021). The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 496–504. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.34072>
- Sunaryo, Y. (2020). Academic Supervision of School Principals and Teacher Performance: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v5i2.29094>
- Suwardi, S., Suyatno, & Arikunto, S. (2020). The Effectiveness of a Collaborative Academic Supervision Model... *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7218–7226. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082503>
- Syukri, M. Z., Viona, E., & Utama, H. B. (2023). The Impact of Academic Supervision on Teacher's Professionalism in Improving Educational Quality. *PPSDP International Journal of Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.49>
- Walid, A., Sutiah, & Shodiq, J. (2024). The Effect of Effective Supervision on Improving the Quality of Education in the Era of Disruption. *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*, 1(2). <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.138>
- Wiyono, B. B., Rasyad, A. A., & Maisyaroh, M. (2021). The Effect of Collaborative Supervision Approaches *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211013779>
- Zhang, Y., Li, J., & Wang, Q. (2024). The effect of principal transformational leadership on teacher innovative behavior. *Frontiers in Education*, 9, Article 1378615.

Comit: Communication, Information and Technology Journal

Volume 3 Nomor 2 (2025) 280 - 292 E-ISSN 2986-5395

DOI: 10.47467/comit.v3i2.8586

<https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1378615>